

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari Kabupaten Boyolali didapatkan tikus yang tertangkap berjenis spesies yaitu *Rattus norvegicus* (27,8%), *Rattus tanezumi* (66,7%), dan *Rattus tiomanicus* (5,6%). Berjenis kelamin betina sebesar 41,7%, jantan 58,3%, berada di luar rumah sebesar 55,6% dan di dalam rumah 44,4%; positif bakteri leptospira sebesar 22,2% dan negatif sebesar 77,8%. Gambaran kondisi lingkungan di sekitar rumah responden diperoleh sebesar 8,3% ada genangan selokan, sebesar 2,8% ada luapan selokan, sebesar 63,9% terdapat sampah di selokan, dan sebesar 69,4% terdapat tumpukan sampah.
2. Tidak terdapat hubungan antara genangan selokan dan kejadian leptospirosis ($p = 0,541$); tidak terdapat hubungan antara luapan selokan dan kejadian leptospirosis ($p = 0,778$); terdapat hubungan signifikan antara sampah di selokan dan kejadian leptospirosis ($p = 0,016$) dan terdapat hubungan antara tumpukan sampah dan kejadian leptospirosis ($p = 0,036$).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat dihimbau agar selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar tikus tidak dapat berkembang biak di lingkungan masyarakat baik di dalam rumah maupun di dalam rumah. Masyarakat juga diharapkan dapat

menutup luka dan melakukan perawatan terhadap luka di tubuh agar terhindar dari terpaparnya luka dengan bakteri leptospirosis.

2. Bagi Instansi Terkait

Instansi terkait sebaiknya dapat melakukan pengendalian terhadap tikus sebagai reservoir leptospirosis. Selain itu, instansi terkait juga dapat melakukan pemantauan selalu terhadap daerah yang masih menjadi endemi leptospirosis. Instansi terkait juga dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang kewaspadaan leptospirosis. Instansi terkait juga dapat meningkatkan dan memperkuat upaya surveilans leptospirosis. Selain itu, diharapkan instansi terkait dapat melakukan spot survey dalam rangka pengendalian tikus positif *leptospira* pada wilayah sendiri tanpa harus melibatkan BBTCLPP Yogyakarta terlebih dahulu. Seperti di Dinas Kabupaten Boyolali Tahun 2024, akan melakukan kegiatan spot survey secara mandiri dengan menggunakan APBD Kabupaten.

SEKOLAH PASCASARJANA